

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Pampangan – Lebung batang Provinsi Sumatera Selatan antara lain:

1. Pada desain alinyemen horizontal jalan ini, direncanakan sebanyak 8 tikungan, yaitu 2 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, 2 buah tikungan *Spiral-Spiral* dan 4 buah tikungan *Full Circle*. Sedangkan alinyemen vertikal direncanakan 20 bentuk lengkung vertikal, yaitu 11 buah lengkung vertikal cekung dan 9 buah lengkung vertikal cembung.
2. Lebar perkerasan jalan ini adalah 14 m dan bahu jalan 2 m pada masing-masing sisi jalan dengan total lebar 18 m serta panjang jalan 6039 m. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku dengan mutu Beton K-350 sehingga didapat tebal pelat 29,5 cm dan untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas A dengan tebal 15 cm.
3. Dimensi saluran samping pada jalan ini berbentuk trapesium dengan tinggi 105 cm, lebar dasar saluran 4 cm sedangkan *box culvert* tipe *single* dengan dimensi 184 cm x 134 cm, panjang 18 m.
4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp 123.829.691.595,00 (*Seratus Dua Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*) dengan waktu pelaksanaan 266 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada

metode Bina Marga desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan dapat memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.

2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian jangan memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan yang sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan yang diatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.